

PEDOMAN MICRO TEACHING
FAKULTAS TARBIYAH IAIN CURUP



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan nikmat-Nya sehingga Buku Pedoman *Micro Teaching* ini dapat tersusun. Buku pedoman *Micro teachin* ini sangat penting bagi mahasiswa dalam melaksanakan *Micro Teaching*.

Buku pedoman ini dapat dijadikan bahan pengembangan dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas. Harapan kami, dengan adanya buku pedoman ini, dapat digunakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan *icro Teaching* dengan baik, selain itu, kami juga mengharapkan saran dan masukan untuk lebih baiknya pedoman ini. Kemudian kami juga mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Pedoman *Micro Teaching ini*. Semoga Buku Pedoman ini dapat memberikan manfaat dalam rangka peningkatan kualitas kompetensi mahasiswa sebagai calon guru di IAIN Curup pada Fakultas Tarbiyah.

Curup, 08 Juli 2018

Wakil Rektor Bidang Akademik

Hendra Harmi, M.Pd.

NIP. 19751108 200312 1 001



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Nomor : 210/In.34/II/PP.00.9/07/2018

Tentang

**PEDOMAN MIKRO TEACHING FAKULTAS TARBIYAH
IAIN CURUP**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Curup, maka perlu disusun Pedoman pelaksanaan kegiatan micro teaching di IAIN Curup;
2. Bahwa pemberlakuan Pedoman micro teaching ini perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat** : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Priode 2018 – 2022.

M e m u t u s k a n :

- Menetapkan**
Pertama : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN CURUP TENTANG PEDOMAN MICRO TEACHING FAKULTAS TARBIYAH IAIN CURUP
- Kedua** : Petunjuk Teknis Pedoman pengembangan suasana akademik ini sejak tanggal 10 Juli 2018 .
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : CURUP
PADA TANGGAL: 10 Juli 2018
Rektor IAIN Curup,

DR. RAHMAD HIDAYAT, M.Ag.,M.Pd.
NIP. 19711211 199903 1 004

PEDOMAN MICKRO TEACHING FAKULTAS TARBIYAH IAIN CURUP

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi Agama Islam yang mengembangkan program keguruan salah satunya adalah Fakultas Tarbiyah yang memiliki enam Jurusan (S-I) yaitu: 1) Pendidikan Agama Islam; 2) Bimbingan Konseling Islam, 3) Pendidikan Bahasa Arab, 4) Tadris Bahasa Inggris, 5) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan 6) Manajemen Pendidikan Islam.

Fakultas Tarbiyah pada Sekolah Tinggi agama Islam Curup yang berada pada Perguruan Tinggi Islam, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasional, pendidikan akademik diarahkan pada pembentukan bidang akademik di bidang pendidikan, sedangkan pendidikan vokasional diarahkan untuk membentuk calon pendidik yang terampil di bidang keguruan. Untuk itu, secara teoritis dalam kurikulum keguruan diprogramkan bidang studi kependidikan. Untuk menguji ketepatan teori-teori kependidikan dan untuk memberikan pengalaman yang mendalam, diselenggarakan praktik mengajar dalam kelas yang lazim disebut kuliah Micro Teeaching. Pengelolaaannya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari manajemen pengembangan Praktikum dan Laboratoruim yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Micro Teaching, dikembangkan untuk membekali kemampuan mahasiswa dalam keterampilan mengajar yang hasilnya dapat dilihat dari kegiatan

praktik keguruan di sekolah/Madrasah. Pengalaman membuktikan dari beberapa dosen pembimbing, guru pamong, dan kepala sekolah madrasah, diperoleh informasi bahwa keterampilan mengajar praktikan pada umumnya masih lemah. Sebaliknya praktikan yang terlebih dahulu mengikuti kuliah Micro Teaching, dalam melaksanakan praktik keguruannya di sekolah/madrasah diperoleh informasi hasilnya lebih baik.

Pengembangan Micro Teaching pada Fakultas/Jurusan keguruan termasuk kelompok pendukung pada mata kuliah keahlian (MKK) menjadi salah satu alternatif untuk dikembangkan agar mahasiswa memiliki keahlian terutama keterampilan mengajar didalam kelas. Melalui program ini mahasiswa dilatih praktik mengajar dalam kelas sedemikian rupa dengan menggunakan peralatan manual dan elektronik.

B. Pengertian

Micro Teaching adalah sebuah model yang dikecilkan, yakni jumlah peserta didiknya dibatasi 15 orang, ruang kelasnya kira-kira setengah dari ukuran kelas biasa. Pelaksanaan pembelajarannya dibatasi 30 menit, ditambah dengan evaluasi pembimbing sekitar 15 menit per orang. Materinya dibatasi dengan beberapa sub topik bahasan yang disederhanakan. Untuk membedakannya dengan praktik mengajar disekolah/madrasah, maka kuliah Micro Teaching disebut dengan istilah praktik mengajar dalam kelas. Bagi Fakultas Tarbiyah kegiatan ini disebut pula dengan PPL I.

C. Tujuan, Sasaran, dan Fungsi

Kuliah Micro Teaching bertujuan untuk membekali/melatih kemampuan maha-siswa agar memiliki keterampilan dasar khusus dalam proses belajar mengajar. Sasaran yang hendak dicapai dalam program ini adalah terbinanya calon guru yang memiliki :

- 1) Pengetahuan tentang proses belajar mengajar
 - 2) Keterampilan dasar khusus dalam proses belajar mengajar
 - 3) Sikap dan perilaku sebagai guru ideal
- Sedangkan fungsi Micro Teaching selain sebagai sarana latihan dalam mempraktikkan keterampilan mengajar, juga menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa keguruan yang akan mengikuti praktik profesi mengajar di sekolah/ madrasah.

D. Status, Kedudukan, dan Sifat

Dalam kapasitasnya Micro Teaching dijadikan salah satu mata kuliah berbobot 3 SKS yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dari Jurusan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Mata kuliah ini lebih bersifat praktis, yakni mempraktikkan teori-teori kependidikan. Untuk membedakannya dengan praktik mengajar di sekolah/madrasah, maka kuliah Micro Teaching disebut dengan istilah praktik mengajar dalam kelas, dengan istilah lain PPL-I, sedangkan praktik mengajar di sekolah / madrasah disebut PPL-2

E. Desain Pengembangan Micro Teaching

Secara operasional pengembangan micro teaching di fokuskan pada :

- 1) Organisasi Pelaksana Fakultas Tarbiyah

2) Organisasi pelaksana pengembangan micro teaching terdiri dari penanggung jawab, pengelola program, dan pelaksana kuliah, susunannya adalah sebagai berikut :

Penanggung Jawab: Ketua IAIN Curup

Pelaksana Kuliah: Dosen yang terdiri dari :

- a) Koordinator Dosen Pembimbing yang bertugas mengkoordinir sejumlah dosen Kepala lab Micro teaching.
- b) Dosen Pembimbing yang bertugas langsung melaksanakan bimbingan kepada mahasiswa setiap kelasnya berjumlah 15 mahasiswa.
- c) Teknisi dan Operator yang bertugas mengkoordinir kegiatan teknis pemasangan/pemeliharaan/perawatan dan pengoperasian peralatan micro teaching.

3) Waktu dan Tempat

- a). Waktu kuliah micro teaching ditentukan pada semester VII untuk program S-I. Dan jadwal ditentukan oleh lab micro teaching
- b). Kuliah micro teaching dilaksanakan di ruang laboratorium/ studio micro teaching IAIN Curup dengan jumlah adalah 15 mahasiswa.

4) Pra Syarat Pengambilan Mata Kuliah Micro Teaching

Sesuai dengan fungsinya micro teaching menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa keguruan yang akan mengikuti praktik profesi mengajar disekolah/madrasah, maka pra syarat bagi mahasiswa yang akan mengambil/mengikuti mata kuliah ini harus sudah lulus dan/atau sedang mengambil mata kuliah :

- a) Ilmu Pendidikan
- b) Psikologi Pendidikan/Psikologi Belajar
- c) Sistem perencanaan pengajaran (untuk masing-masing bidang studi)
- d) Strategi pengajaran (untuk masing-masing bidang studi)
- e) Pengembangan kurikulum

5) Pra Syarat Dosen Mata Kuliah Micro Teaching

Pra syarat untuk menjadi tenaga pengajarnya adalah pemegang mata Kuliah kependidikan.

6) Materi

Silabus mata kuliah micro teaching meliputi materi :

- a) Keterampilan prosedur mengajar
- b) Keterampilan khusus dalam mengajar, meliputi :
 - (1) Teknik bertanya
 - (2) Teknik memberi perintah
 - (3) Teknik memberikan pengutan materi
 - (4) Teknik mengoreksi kesalahan
 - (5) Teknik menciptakan variasi dan stimulus. Keterampilan menggunakan sumber alat dan media
 - (6) Penggunaan metode,
 - (7) Strategi mengajar pendidikan Agama Islam untuk Program S-I Pendidikan Agama Islam
 - (8) Strategi mengajar Bahasa Arab untuk Prodi Bahasa Arab
 - (9) Strategi mengajar bahasa arab untuk Prodi Bahasa Arab
 - (10) Strategi mengajar bahasa Inggris untuk Prodi Bahasa Inggris
 - (11) Strategi mengajar di MI untuk Program S1 Guru MI

(13) Keterampilan mengevaluasi hasil belajar, meliputi :

- (a) Penetapan alat evaluasi
- (b) Penetapan teknik evaluasi
- (c) Penetapan bentuk evaluasi

7) Pelaksanaan Bimbingan

Substansi dari pelaksanaan kuliah micro teaching adalah membimbing dan melatih mahasiswa agar menguasai berbagai keterampilan khusus dalam proses belajar mengajar, termasuk keterampilan membuat program persiapan mengajar membuat dan memilih media dan metode serta penguasaan bahan dan pengembangannya. Secara umum hal-hal yang diajarkan/dilatihkan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut :

a) Keterampilan membuat desain pembelajaran, meliputi:

- (1) Kemampuan menyusun kompetensi dasar
- (2) Kemampuan menyebarkan materi
- (3) Kemampuan menyusun langkah-langkah kegiatan belajar mengajar
- (4) Kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran
- (5) Kemampuan memilih bentuk dan jenis evaluasi, serta merumuskan alat evaluasi

b) Kemampuan Prosedur Mengajar, meliputi:

- (1) Prosedur sebelum mengajar Pre Instructional Procedur
- (2) Teknik mengintroduksi bahan pengajaran Introduction Techniques
- (3) Teknik menyampaikan materi pengajaran Lecturing Techniques

- (4) Prosedur penutupan pengajaran Closure Procedur
- c) Kemampuan membuat dan memilih media pengajaran, meliputi:
 - (1) Keterampilan memilih/ membuat media sederhana sesuai dengan bahan yang akan diajarkan
 - (2) Kemampuan memilih media yang mendukung efektivitas pembelajaran
- d) Keterampilan melaksanakan pengajaran sesuai desain pembelajaran, meliputi :
 - (1) Materi berorientasi pada pencapaian kompetensi dasar
 - (2) Kemampuan menyampaikan materi secara sistematis
 - (3) Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar
 - (4) Kemampuan menerapkan metode pengajaran
 - (5) Kemampuan melaksanakan
- e) Keterampilan khusus dalam mengajar, meliputi :
 - (1) Keterampilan prosedur
 - (2) Keterampilan menerapkan teknik-teknik dasar, yaitu keterampilan khusus yang dibutuhkan dan dipakai pada saat sedang mengajar
 - (3) Keterampilan menggunakan metode
 - (4) Keterampilan menggunakan alat-alat/media pengajar

8) Peralatan

Peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kuliah micro teaching adalah sebagai berikut :

- a) Kamera Ukuran kecil, sedang dan besar
- b) TV Monitor
- c) TV Ekspose

- d) Tape Recorder
- e) VTR (Video Tape Recorder)
- f) OHP (Overhead Projector)
- g) Kaset Video /CDROOM (tentang micro teaching dan model-model mengajar)
- h) Sound Sistem (dengan kedap Suara)

F. Sistem Pengelolaan dan Pengoperasian Peralatan Micro Teaching

a. Sistem pengelolaan

Sistem pengelolaan pembelajaran micro teaching dirumuskan oleh dosen pembimbing perkuliahan agar perkuliahan dapat berjalan dengan baik, hendaknya setiap dosen terlebih dahulu menyusun konsep-konsep tentang keterampilan yang akan dibimbingkan.

b. Sistem Pengoperasian Peralatan

Sistem pengoperasian peralatan dalam pelaksanaannya dapat dibantu oleh seorang operator/teknisi, adapun langkah-langkah teknis yang harus dilakukan dalam pengoperasian peralatan micri teaching, adalah sebagai berikut :

- i. Sambungkan kabel Ac (power) berikut kabel paralel, sesuai dengan kebutuhan
- ii. Hidupkan tombol power pada kamera swtcher (pemindahan kamera otomatis), video player dan layar monitor televisi (diruang micro teaching dan ruang monitoring)

- iii. Sesuaikan dengan channel Video player pada saluran “L”
- iv. Sesuaikan channel TV pada saluran “AV”. (langkah-langkah pertama sampai dengan keempat sudah dapat mengaktifkan dua kamera kecil dan gambar akan tampil dilayar monitor (diruang micro teaching dan ruang monitoring) tetapi belum ada suara)
- v. Sambungkan kabel AC (power) pada kamera besar dan aktifkan tombol power yang ada pada kamera dan adaptor
- vi. sambungkan kabel audio/video pada kamera besar ke monitor dengan cara menghubungkan soket kabel video dengan soket kabel audio
- vii. Sesuaikan fokus kamera sehingga gambar pada layar monitor nampak sempurna. (langkah kelima sampai ketujuh untuk mengaktifkan dua kamera besar dan sekaligus mengisi suara pada TV monitor (di ruang micro teaching dan ruang monitoring) tetapi belum ada suara)
- viii. Untuk merekam proses belajar mengajar, dilakukan dengan cara memasukan kaset video (kosong) pada Player, lalu tekan “Rec” (cukup menekan tombol “Rec” tanpa menekan tombol “play”)
- ix. Jika sedang berjalan merekam tiba-tiba berhenti sementara, cukup menekan tombol “pause” kemudian tekan tombol “Rec” bila akan melanjutkan merekam
- x. Setelah selesai merekam keluarkan kaset video dengan menekan tombol “eject” kemudian putar ulang

pada alat khusus Rewinder, selanjutnya kaset rekaman siap dioperasikan/ditayangkan melalui video

G. Tugas Dosen/Pembimbing dan Tugas Mahasiswa

a. Tugas Pembimbing

i. Koordinator Pembimbing

- (1) Mengkoordinasikan kegiatan dosen pembimbing dalam pelaksanaan kuliah micro teaching
- (2) Memantau kegiatan dosen pembimbing dalam pelaksanaan kuliah micro teaching
- (3) Mengevaluasi kegiatan/tugas dosen pembimbing dalam pelaksanaan kuliah micro teaching

ii. Tugas Pembimbing

- 1) Melaksanakan kegiatan pembimbingan dalam pelaksanaan kuliah micro teaching dengan pakaian rapi (berdasi)
- 2) Mengatur tata laksana kuliah micro teaching
- 3) Memberikan penjelasan teknis kepada mahasiswa/praktikan dalam orientasi kuliah micro teaching
- 4) Melakukan pembimbingan kepada mahasiswa/praktikan dalam pembuatan desain pembelajaran
- 5) Memberikan penjelasan teknis kepada mahasiswa/praktikan dalam pelaksanaan latihan keterampilan khusus yang akan dipraktikkan di dalam laboratorium/studio micro teaching

6) Mengevaluasi hasil kegiatan kuliah micro teaching

b. Tugas Mahasiswa/Praktikan

- i. Hadir/mengikuti seluruh kegiatan kuliah micro teaching pada waktu dan jadwal yang telah ditetapkan dengan pakaian yang rapi (berdasi)
- ii. Mempelajari buku panduan
- iii. Mengikuti orientasi
- iv. Membuat desain pembelajaran
- v. Membuat/menyiapkan alat peraga
- vi. Pada waktu-waktu tertentu mahasiswa pada micro teaching dapat berperan sebagai siswa
- vii. Bersikap dan bertindak/berperan sebagai guru yang ideal:
 - 1) Berpakaian yang rapih dan sopan (bagaimana layaknya berpenampilan seorang guru berbadi)
 - 2) Bersikap/bertindak sopan, ramah, dan rendah hati
 - 3) Menggunakan bahasa yang baik dan benar

H. Evaluasi dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi/penilaian

- i. Evaluasi/penilaian dilakukan pada Desain Pembelajaran dan pelaksanaan latihan/praktik
- ii. Evaluasi/penilaian dilaksanakan pada setiap mahasiswa yang tampil praktik/latihan mengajar, termasuk penampilan terakhir sebagai ujian
- iii. Bobot penilaian pada setiap penampilan
- iv. Keterampilan prosedur mengajar, 10%

- v. Keterampilan khusus dalam mengajar, 60%
- vi. Keterampilan menggunakan sumber alat dan media, 10%
- vii. Penggunaan metode, dengan 10%
- viii. Keterampilan mengevaluasi hasil belajar, 10%
- ix. Penghitungan Nilai Akhir (NA)

NA, nilai akhir diperoleh dari rata-rata nilai setiap tampil praktik ditambah nilai penampilan ujian akhir dirumuskan sebagai berikut ;

$$NA = (6 \times PA) + (4 \times PUA) / 10$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

PA = Nilai rata-rata penampilan latihan

PUA = Nilai rata-rata penampilan ujian akhir

Mentransfer nilai cumulative dai (kolom 7) menjadi angka mutu dan huruf mutu (nilai akhir), dengan rumus ;

$$80 - 100 = A$$

$$70 - 79 = B$$

$$60 - 69 = C$$

$$50 - 59 = D$$

$$00 - 49 = E$$

b. Tindak Lanjut

Setelah nilai akhir (NA) , kelulusan diklasifikasikan menjadi tiga bagian:

- i. Lulus tanpa syarat bagi peserta (NA) A, B, atau C

- ii. Lulus bersyarat bagi peserta (NA) D, mereka disyaratkan untuk mengikuti bimbingan intensif pada bengkel praktikum
- iii. Tidak lulus tanpa syarat bagi peserta (NA) E